



---

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN TAMBUN SELATAN

Nella Ameliana Putri<sup>1</sup>, Tri Widyastuti<sup>2</sup>, Maidani<sup>3</sup>, Pratiwi Nilasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>4</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [202010315036@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010315036@mhs.ubharajaya.ac.id)

---

### Article History:

Received: 05-01-2024

Revised :20-01-2024

Accepted:29-01-2024

### Keywords:

Sistem Informasi

Akuntansi, Teknologi

Informasi, Kinerja

UMKM

**Abstract:** Tujuan penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke 100 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Kemudian didapatkan sampel sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan accidental sampling. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan menggunakan alat pengelolaan SPSS 26.0 for windows dimana mewakili hasil serta hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Untuk pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Secara bersama-sama penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.

---

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Indonesia mengalami krisis ekonomi yang parah pada tahun 1998, yang menyebabkan runtuhnya perekonomian nasional. Berbagai bisnis berskala besar di berbagai sektor, termasuk perdagangan, jasa, dan industri, mengalami kemunduran atau stagnasi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu bertahan dan memimpin

pemulihan ekonomi, meskipun krisis moneter menyebabkan penurunan di sejumlah sektor ekonomi. UMKM dipandang dari berbagai perspektif, termasuk pemain kunci dalam berbagai kegiatan ekonomi di sektor-sektor tertentu, penyedia lapangan kerja terbesar, kontributor signifikan bagi pertumbuhan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, serta inovator dan pembuka peluang pasar baru. Melalui peran mereka dalam menghasilkan ekspor, UKM yang telah berekspansi secara global membantu menjaga neraca pembayaran (Suhartanti & Dewi, 2021).

Pertumbuhan teknologi informasi, khususnya internet dan dunia digital, memberikan cara baru bagi para pemilik bisnis UMKM untuk menjual produk dan layanan mereka. Pemasaran digital adalah salah satu teknik pemasaran yang bekerja dengan baik dalam era perekonomian saat ini (Syari Harahap et al., 2021). Para pelaku bisnis perlu menguasai teknologi untuk mengelola perusahaannya di era Covid-19 ini. Pelaku usaha dalam situasi ini dapat memanfaatkan *e-commerce* yang kini mulai digemari masyarakat. Hal ini sejalan dengan anjuran pemerintah agar UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, menggunakan penjualan melalui internet untuk menarik pelanggan selama wabah Covid-19. Selain itu, menurut KOMINFO, 2,7 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendigitalkan operasi mereka antara 14 Mei hingga 15 Oktober, atau selama wabah Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada wabah COVID-19, banyak orang yang telah mengambil tindakan untuk memperkuat ekonomi (Sari, 2023).

Menurut Ilarrahmah & Susanti, (2021) meskipun sektor ini mempunyai peranan strategis yang cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun meningkatkan kinerja UMKM tidaklah mudah. Karena mereka tidak mengerti bagaimana cara meningkatkan kinerja secara memadai dan pengusaha sangat kesulitan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Produktivitas wirausaha dapat ditingkatkan oleh seluruh pelaku ekonomi melalui berbagai cara, Untuk mengoptimalkan hasil kemampuan pekerja atau pelaku ekonomi dapat ditingkatkan dengan inovasi mesin atau teknologi.

Permasalahan akuntansi dan manajemen, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, dapat menghambat upaya UMKM untuk meningkatkan kinerja. Pelaku UMKM seringkali terlalu mementingkan operasional sehari-hari hingga lupa mendokumentasikan transaksi dan membuat laporan keuangan. Faktanya, akan lebih sulit bagi pemilik usaha UMKM untuk menilai efektivitas operasionalnya tanpa data keuangan. Data laporan keuangan dapat digunakan untuk menampilkan posisi keuangan suatu perusahaan saat ini dan masa depan (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Laporan keuangan harus dibuat karena melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui informasi penting bagi kinerja perusahaannya. Pengusaha yang memahami data dalam laporan keuangan tidak akan kesulitan dalam mengambil keputusan manajemen untuk perusahaannya, seperti mengembangkan pasar, meningkatkan pendapatan, dan lain-lain (Ilarrahmah & Susanti, 2021).

Menurut Umar, (2019) Di era globalisasi ini, efektivitas organisasi dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Dengan menyediakan berbagai data keuangan untuk perencanaan operasional, regulasi, dan pengambilan keputusan, penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat bagi para pengguna dan pada

akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajer/manajemen. Penggunaan komputer dianggap dapat meningkatkan kinerja manajerial. Keputusan seorang manajer untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi, yang merupakan salah satu jenis teknologi informasi akan dipengaruhi oleh penilaian mereka terhadap kegunaannya (Mauliansyah & Saputra, 2019).

Teknologi informasi digunakan oleh para pelaku bisnis termasuk UMKM untuk transaksi *online* yang dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan perdagangan online, meningkatkan jejaring sosial dan komunikasi *online*, menggunakan data dari area lain, dan menjalin hubungan dekat dengan mitra bisnis baru. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai instrumen global untuk komunikasi perusahaan yang menyederhanakan proses pemasaran dan penjualan serta dapat diakses dari lokasi manapun dan kapanpun. Penggunaan teknologi dalam manajemen bisnis dan informasi akuntansi sangatlah berkaitan erat (Firdhaus & Akbar, 2022).

Penggunaan media sosial oleh UMKM dapat bermanfaat sebagai cara memasarkan barang atau jasa kepada calon pembeli di berbagai daerah tanpa harus bertemu langsung, yang bisa memakan biaya mahal karena biaya perjalanan, penginapan, dan pengeluaran lainnya. Kemudahan yang ditawarkan media sosial dan aplikasi lain yang sangat membantu UMKM yang saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Menurut informasi dari *International Telecommunication Union* (ITU), terdapat sekitar 33,5 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 atau hanya 952 orang per 10.000 orang. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur informasi di Indonesia tertinggal dibandingkan negara lain seperti Singapura, Amerika Serikat dan Jepang (Aswandy & Mariyanti, 2022).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.

## LANDASAN TEORI

### Teori Kontingensi

Drazin dan Van de Ven-lah yang pertama kali mengusulkan konsep teori kontingensi. Menurut teori ini, ada tiga metodologi penelitian kontingensi yang penting yaitu: interaksi, sistem, dan seleksi. Teori kontingensi menyatakan bahwa efektivitas suatu organisasi didasarkan pada seberapa baik kinerja sistem lingkungannya. Teori kontingensi menyatakan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi seberapa baik kinerja suatu organisasi. Munculnya fenomena yang dikenal dengan revolusi industri 4.0 menjadi salah satu faktor yang mengubah sifat lingkungan perusahaan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Jika dunia usaha mampu beradaptasi dengan memasukkan teknologi informasi ke dalam proses mereka, kinerja mungkin akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan oleh kenyataan bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat dari kompetensi teknologi secara umum. Perusahaan harus menemukan strategi untuk mengiklankan dan mendistribusikan produk mereka sambil bersaing dengan pesaing di pasar yang semakin ketat.

### Teori *Knowledge Based View*

Teori *Knowledge Based View* (KBV) merupakan teori yang didasarkan pada gagasan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengoperasikan operasi bisnisnya secara efektif bergantung pada tingkat informasi yang dimilikinya (Curado & Bontis, 2006). Jika aktivitas usaha ini dilakukan dengan keahlian atau jumlah informasi yang optimal, maka akan memberikan kinerja yang kuat dan membantu organisasi mencapai target penghasilan yang maksimal (Cheng et al., 2010). Karena pengetahuan sangat penting untuk keberhasilan bisnis, maka UMKM harus memiliki sebuah pengetahuan. Sejauh mana pengetahuan yang dimiliki perusahaan juga berperan dalam menentukan keberhasilan atau kegagalannya (Curado & Bontis, 2006). Berikut ini merupakan karakteristik khas Teori *Knowledge Based View* (KBV) yaitu: Pengetahuan adalah hal yang sangat strategis dalam perusahaan.

### Definisi UMKM

Secara umum, ada beberapa definisi yang berhubungan dengan UMKM yang telah diperoleh dari beberapa badan yang berbeda. Definisi UMKM yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut.

Definisi menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kategori berikut berlaku untuk UMKM: (1) Usaha mikro didefinisikan memiliki sumber daya hingga Rp. 50 juta dan penjualan maksimal Rp 300 juta, (2) usaha kecil yang memiliki sumber daya antara Rp. 50 juta menjadi Rp. 500 juta dan (3) usaha menengah yang memiliki aset antara Rp 500 juta hingga 10 miliar dari penjualan Rp. 2,5 miliar rupiah sampai 50 miliar (Afifah & Triyanto, 2023).

### **Kinerja UMKM (Y)**

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang memberikan manfaat bagi pembaca laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja UMKM. Kinerja adalah kumpulan tindakan administratif yang mencirikan pencapaian yang dilakukan dalam melaksanakan kewajiban berdasarkan akuntabilitas publik, baik berupa keberhasilan maupun kegagalan yang terjadi. Indikator dari kinerja UMKM antara lain:

1. Pertumbuhan penjualan  
Penerimaan pasar terhadap barang dan jasa sebagian besar bergantung pada pertumbuhan penjualan, yang diukur dengan pendapatan perusahaan.
2. Pertumbuhan keuntungan  
Pergeseran peningkatan laba perusahaan dikenal sebagai pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk volume penjualan, beban utang, usia perusahaan, dan fluktuasi laba di masa lalu.
3. Pertumbuhan pelanggan  
Pelanggan adalah orang yang secara rutin mengunjungi dan melakukan pembelian. Jumlah pelanggan yang naik atau turun setiap tahunnya menunjukkan jumlah pertumbuhan pelanggan. Jumlah keuntungan yang dihasilkan merupakan salah satu metrik yang umumnya digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena tidak dapat diprediksi pertumbuhan atau penurunannya.

### **Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Menurut Krismiaji (2010:4) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengubah data dan transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengelola, mengatur, dan mempersiapkan bisnis. Agar sistem informasi akuntansi dapat menyediakan data yang diinginkan oleh para pengambil Keputusan. Sistem informasi akuntansi, dapat dikatakan sistem komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dari operasi akuntansi rutin. Tujuannya yaitu untuk menyediakan data akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan internal dan eksternal dan dapat menjadi bahan pertimbangan.

### **Tujuan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut James (2004) tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:

- Membantu dan mendampingi tugas-tugas operasional rutin, seperti memproses setiap transaksi untuk menjamin pemberian layanan yang akurat dan efektif.

- Menyediakan fakta dan informasi yang dibutuhkan untuk membantu pengambilan keputusan dengan cara yang cepat, akurat, dan tepat.
- Mengumpulkan informasi yang akan membantu dalam pengambilan keputusan.
- Relevansi dan keandalan merupakan faktor terpenting yang perlu dipertimbangkan saat mengumpulkan data, bahkan ketika volume yang besar tidak diperlukan.
- Meningkatkan tanggung jawab dan meningkatkan standar organisasi dalam pengelolaan keuangan.
- Memastikan sistem dan proses diterapkan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan, khususnya ketika menangani transaksi keuangan.
- Mempertahankan sistem akuntansi yang efisien untuk mempermudah audit pelaporan keuangan perusahaan.
- Memastikan adanya kontrol dan mengurangi kemungkinan berbagai jenis kecurangan dalam penanganan uang bisnis.

### Teknologi Informasi (X2)

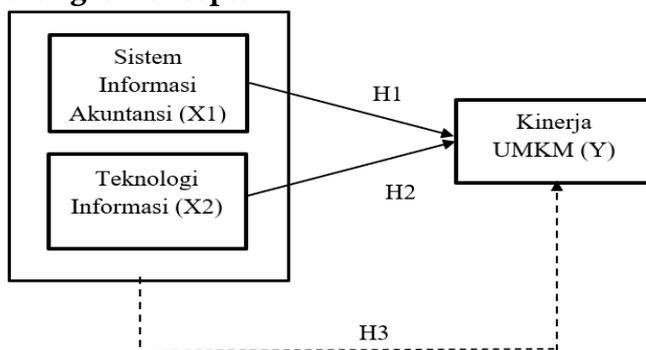
Menurut Afifah & Triyanto, (2023) teknologi informasi merupakan kumpulan alat yang digunakan untuk menangani dan memproses informasi. Teknologi informasi mengacu pada infrastruktur (perangkat lunak, perangkat keras, useware) dan fasilitas dalam sistem keuangan yang menyediakan cara untuk menerima, mengirimkan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan informasi secara luas. Salah satu manfaat teknologi informasi adalah dapat digunakan untuk mencari data yang diperlukan dan sebagai alat yang berfungsi mengkomunikasikan informasi.

### Manfaat Teknologi aianformasi Dalam Akuntansi

Menurut (Endaryati, 2021) terdapat lima manfaat teknologi informasi dalam akuntansi, yaitu:

1. Mempermudah pekerjaan
2. Bermanfaat untuk memproses data transaksi ekonomi bisnis yang telah dimasukkan pengguna ke dalam komputer otomatis yang memproses laporan keuangan bisnis.
3. Peningkatan output
4. Meningkatkan kinerja
5. Meningkatkan prestasi kerja.

### kerangka konseptual



Gambar 1

## **Rumusan Hipotesis**

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Tindakan para pengambil keputusan dan perumus kebijakan sendiri menentukan seberapa banyak pengetahuan tentang akuntansi manajemen yang mereka perlukan untuk mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan perusahaan. Dari gambaran tersebut terlihat jelas bahwa kinerja UMKM diperkirakan akan mendapat manfaat dari digunakannya sistem informasi. Implementasi sistem informasi memberikan landasan untuk hal ini. Pengendalian operasional pelaku UMKM akan ditingkatkan dengan dibangunnya sistem informasi. Hal ini tentunya akan mengurangi inefisiensi yang pada waktunya akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja UMKM (Firdhaus & Akbar, 2022).

H<sub>1</sub> = Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

Pemerintah kini berharap dapat mendorong tingkat kewirausahaan dalam negeri dan sebagai bentuk upaya mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Perkembangan teknologi kini diperlukan untuk membantu perkembangan dan kemajuan organisasi, serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Damayanti & Falahi, 2022). Sebagai hasilnya, penggunaan teknologi informasi secara efektif dapat meningkatkan kinerja bisnis. karena pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja dan dari lokasi mana saja, perusahaan UMKM harus memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai instrumen global untuk komunikasi bisnis.

H<sub>2</sub> = Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

### **Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

Diharapkan para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan bisnis akan menggunakan sistem informasi untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi mereka sendiri yang berkaitan dengan akuntansi manajemen agar dapat mengambil keputusan yang memiliki dampak sebesar mungkin. Pemanfaatan sistem informasi akan meningkatkan kontrol terhadap kegiatan operasional pelaku UMKM. Internet memberikan UMKM kemampuan untuk berpromosi kepada khalayak di seluruh dunia, membuka prospek yang luas untuk penetrasi ekspor. Penggunaan teknologi informasi yang mudah dipahami, fleksibel, dan mudah dalam menyelesaikan tugas diyakini dapat meningkatkan kinerja sebuah usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sebuah usaha akan meningkat berbanding lurus dengan tingkat pemanfaatan teknologi informasi, dan sebaliknya. (Firdhaus & Akbar, 2022)

H<sub>3</sub> = Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firdhaus dan Akbar (2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Surabaya.	X1 = Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi Y = Terhadap Kinerja UMKM	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara positif oleh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.
2.	Farina dan Opti (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.	X1 = Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi (SIA) X2 = Penggunaan Teknologi Informasi Y = Terhadap Kinerja UMKM	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara positif oleh pemanfaatan sistem informasi dan dipengaruhi negatif oleh penggunaan teknologi informasi.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Mauliansyah dan Saputra (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh).	X1 = Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Y = Kinerja Perusahaan	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif oleh penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).
4.	Afifah dan Triyanto (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali	X1 = Literasi Keuangan X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi X3 = Penggunaan Informasi Akuntansi Y = Terhadap Kinerja UMKM	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, penggunaan teknologi informasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi.
5.	Ilarrahmah dan Susanti (2021)	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.	X1 = Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan X2 = Literasi Keuangan X3 = Penggunaan Teknologi Informasi Y = Terhadap Kinerja UMKM	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan membuat laporan keuangan.
6.	Aswandy dan Mariyati (2022)	Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM.	X1 = Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Y = Kewirausahaan dan Kinerja UMKM	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM secara positif dipengaruhi oleh teknologi informasi dan orientasi kewirausahaan secara bersamaan

## METODE PENELITIAN

Karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dapat dinyatakan dalam bentuk angka, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Variabel independen yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Indikator dari sistem informasi akuntansi menurut Fadilla (2022) adalah sebagai berikut: 1. *knowledge* (pengetahuan), 2. *ability* (Kemampuan) dan, 3. *skill* (Keahlian), Indikator dari teknologi informasi menurut Matandra (2018) adalah sebagai berikut: 1. pengguna (*user*), 2. Kualitas dan, 3. Sikap Variabel dependen yaitu Kinerja UMKM. Indikator dari kinerja UMKM menurut Rakhmawato (2022) adalah 1. Tingkat pertumbuhan penjualan, 2. Pertumbuhan modal yang meningkat, 3. Penambahan tenaga kerja, 4. Pemasaran semakin luas, 5. Pertambahan keuntungan dan, 6. laba usaha.

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, artinya setiap anggota populasi yang ditemui oleh peneliti akan dimasukkan ke dalam sampel. Penelitian ini berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan total sekitar 480 usaha di wilayah Tambun Selatan. Untuk memastikan ukuran sampel yang menjadi dasar perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N e^2)}$$

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = tingkat error/ *error sampling*, ditentukan 10%

$$n = \frac{480}{1 + (480 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{480}{1 + 4,8}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

n = 82,76 (84 Responden minimum)

Dibulatkan peneliti menjadi 100 sampel

### Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan;

Y = Kinerja UMKM

a = Konstan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>2</sub> = Teknologi Informasi

e = Kesalahan pengganggu, yang diartikan nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dengan membandingkan *degree of freedom* (df)  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel, antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jadi, dengan alpha 5% dan df  $100-2-98$ . nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,1966. Instrumen atau item pertanyaan memiliki hubungan yang substansial dengan skor keseluruhan atau dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sementara itu, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau unsur pertanyaan tidak valid atau tidak menunjukkan hubungan yang berarti dengan hasil akhir.

**Tabel 2**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,818	0.1966	VALID
	X1.2	0,795	0.1966	VALID
	X1.3	0,851	0.1966	VALID
	X1.4	0,812	0.1966	VALID
	X1.5	0,583	0.1966	VALID
	X1.6	0,747	0.1966	VALID
	X1.7	0,238	0.1966	VALID
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,765	0.1966	VALID
	X2.2	0,729	0.1966	VALID
	X2.3	0,631	0.1966	VALID
	X2.4	0,764	0.1966	VALID
	X2.5	0,801	0.1966	VALID
	X2.6	0,715	0.1966	VALID
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,740	0.1966	VALID
	Y.2	0,740	0.1966	VALID
	Y.3	0,713	0.1966	VALID
	Y.4	0,315	0.1966	VALID
	Y.5	0,813	0.1966	VALID
	Y.6	0,753	0.1966	VALID
	Y.7	0,808	0.1966	VALID
	Y.8	0,665	0.1966	VALID

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dapat dilihat hasil pengujian validitas pada masing-masing item pertanyaan mempunyai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ , maksudnya adalah data pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), teknologi informasi (X2) dan kinerja UMKM (Y) dianggap valid. Dengan demikian setiap indikator variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

**2. Uji Reliabilitas**

Cronbach alpha adalah metode reliabilitas yang paling sering digunakan. Jika nilai cronbach alpha dari sebuah konstruk atau variabel > 0.60, maka konstruk atau variabel tersebut dianggap reliabel. Tabel berikut ini menampilkan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3**

Variabel	Nilai Hitung Cronbach alpha	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,897	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,830	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,839	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dapat dilihat seluruh item pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), teknologi informasi (X2) dan kinerja UMKM (Y) dianggap reliable karena menurut keterangan masing-masing variabel Cronbach Alpha melebihi 0,60 maka keseluruhan item pada penelitian ini dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

**Uji Statistik Deskriptif**

Gambaran umum atau deskripsi data disajikan oleh statistik deskriptif (Ghozali,2016:19).

**Tabel 4**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	100	13.00	42.00	30.3500	5.07793
Teknologi Informasi	100	18.00	36.00	28.2700	3.88432
Kinerja UMKM	100	14.00	48.00	33.9700	5.52580
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Dapat dilihat variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 13,00 dan nilai maksimum sebesar 42,00 dengan nilai rata-rata sebesar 30,35 dan standar deviasi 5,07793. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut lebih mendekati ke nilai maksimum yaitu 42,00 yang artinya sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dengan baik. Variabel teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 18,00 dan nilai maksimum

sebesar 36,00 dengan nilai rata-rata sebesar 28,27 dan standar deviasi 3.88432. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut lebih mendekati ke nilai maksimum yaitu 36,00 yang berarti teknologi informasi memiliki pengaruh yang baik. Variabel Kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai maksimum sebesar 48,00 dengan nilai rata-rata sebesar 33,97 dan standar deviasi 5.52580. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut lebih mendekati ke nilai maksimum yaitu 48 yang artinya kinerja pada setiap usaha sudah baik.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi pada variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) digunakan untuk menentukan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi atau Asymp, Signifikansi < 0,05, menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, dan jika nilai signifikansi > 0,05, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

**Tabel 5**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,77461995
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,066
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa distribusi data yang diteliti adalah normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model penelitian saling berkorelasi. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi jika nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10.

**Tabel 6**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	10,313	2,816		3,662	0,000			
SIA	0,824	0,129	0,757	6,405	0,000	0,344	2,907	
TI	-0,048	0,168	-0,034	-0,285	0,776	0,344	2,907	

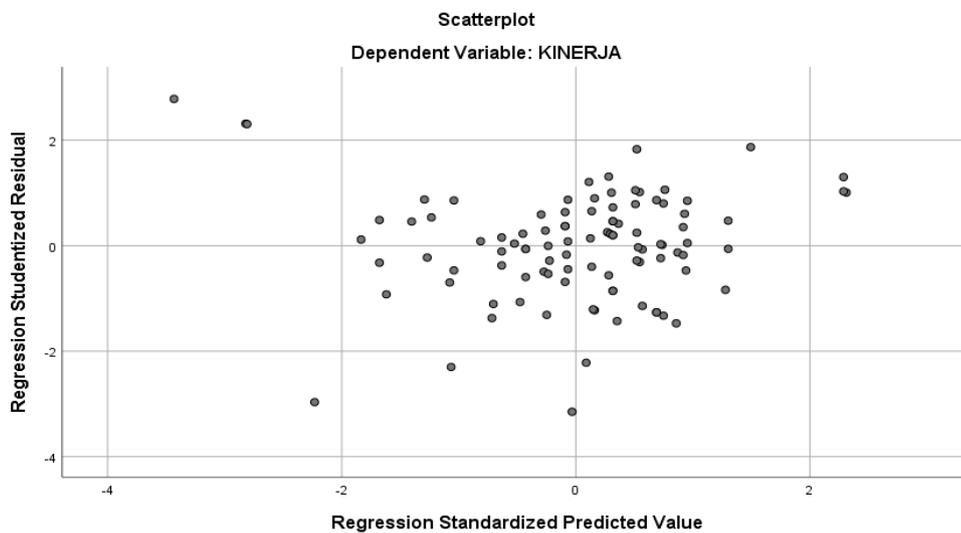
a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai VIF penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 2,907 dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2,907. Untuk tolerance penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,344 dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,344. Hasil tersebut sesuai dengan syarat uji multikolinieritas yakni mempunyai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 artinya hasil data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.



**Gambar 2**

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Seperti yang dapat diamati dari grafik di atas, tidak ada pola yang jelas atau acak pada titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis statistik dalam menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,313	2,816		3,662	0,000
SIA	0,824	0,129	0,757	6,405	0,000
TI	-0,048	0,168	-0,034	-0,285	0,776

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 10,313 + 0,824X_1 - 0,048 X_2 + e$$

Hasil dan pembahasan regresi di atas adalah:

1. Nilai konstan bernilai 10,313 artinya jika penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi bernilai 0 (nol) maka kinerja UMKM bernilai 10,313.
2. Nilai koefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) bernilai 0,824 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,824 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah konstan.
3. koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) bernilai -0,048 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 maka akan terjadi penurunan kinerja UMKM sebesar -0,048 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah konstan.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji t**

Menurut Ghozali (2018:98) membandingkan nilai signifikan ( $\alpha = 2,5\%$  atau 0,025) dengan nilai signifikan t yang diketahui secara langsung menggunakan program SPSS dengan memiliki kriteria:

- Hipotesis diterima apabila nilai signifikan < dari 2,5% (0,025), yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

- Hipotesis ditolak jika nilai signifikan > dari 2,5% (0,025), menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

**Tabel 8**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,313	2,816		3,662	0,000
	SIA	0,824	0,129	0,757	6,405	0,000
	TI	-0,048	0,168	-0,034	-0,285	0,776

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Berdasarkan hasil pengujian data diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t sebesar 6,405 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
- Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t sebesar -0,285 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,776 lebih besar dari taraf signifikansi 0,025. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

**2. Uji F**

Dalam penelitian ini, ambang batas pengaruh dan signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Dengan melihat nilai tersebut maka dapat dilakukan uji signifikan secara simultan. Perbandingan kedua situasi dengan tingkat signifikansi 0,05, menjadi dasar analisis yaitu sebagai berikut:

- H0 ditolak jika signifikansi  $F < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa model persamaan untuk penelitian ini dapat diterapkan.
- H0 diterima jika signifikansi  $F > 0,05$ , yang mengindikasikan model persamaan tidak dapat diterapkan.

**Tabel 9**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1612,382	2	806,191	55,441	.000 <sup>b</sup>

Residual	1410,528	97	14,542		
Total	3022,910	99			
a. Dependent Variable: KINERJA					
b. Predictors: (Constant), TI, SIA					

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Berdasarkan hasil uji data di atas maka dapat dijelaskan jika:

$$F_{\text{tabel}} =$$

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Dimana :

k = jumlah seluruh variabel

n = jumlah sampel

$$df1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = 100 - 3 = 97$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,09$$

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 55,441 dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,09 yang menunjukkan hasil  $55,441 > 3,10$ . Berdasarkan hasil uji F tersebut membuktikan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga variabel dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki rentang dari nol hingga satu. Nilai yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, angka yang mendekati satu menunjukkan bahwa faktor-faktor independen menjelaskan hampir semua varians variabel dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 10**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	0,533	0,524	3,81334
a. Predictors: (Constant), TI, SIA				
b. Dependent Variable: KINERJA				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2023

Pada tabel di atas pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,524 atau 52,4%, dan dapat diartikan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan dipengaruhi oleh variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 52,4% sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini contohnya adalah literasi keuangan, persepsi owner, dan kualitas sumber daya manusia.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji statistik t, variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,405 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji statistik t, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah -0,285, dan tingkat signifikansinya adalah 0,776, lebih tinggi dari ambang batas 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara negatif oleh variabel pemanfaatan teknologi Informasi.
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji statistik F bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 55,441 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 yang menunjukkan hasil  $55,441 > 3,10$ . Berdasarkan hasil uji F tersebut membuktikan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624>
- [2] Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. 2010. Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- [3] Curado, C., & Bontis, N. 2006. The knowledge-based view of the firm and its theoretical precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4),

- 367–381. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2006.011747>
- [4] Damayanti, D., & Falahi, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Gerai Ponsel di Kecamatan Medan Amplas. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04), 73-78. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1258>
- [5] Endaryati. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik
- [6] Fadilla, D. (2022). *Pengaruh Penerapan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM di Kelurahan Pisangan Kecamatan Ciputat Timur* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [7] Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- [8] Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- [9] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Universitas Diponegoro.
- [10] Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Hall, A James (2004), *Accounting Information System, 4th ed.*, South Western Publisng Co.
- [12] Ilarrahmah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- [13] Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi (Ketiga)*. UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN.
- [14] Matandra, Z. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Dan Kinerja Karywan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kota Makassar. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- [15] Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602-612.
- [16] Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- [17] Refliana, D. R. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Purbalingga)

- (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- [18] Sari, P. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Penerapan e-commerce Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 11-19. <https://doi.org/10.31599/jiam.v19i1.1673>
- [19] Suhartanti, N. L. S. V., & Dewi, M. H. U. Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan. *E Jurnal EP Unud*, 10(2021).
- [20] Syari Harahap, H., Komala Dewi, N., Prawesti Ningrum, E., Ilmu Komunikasi, F., Bhayangkara Jakarta Raya, U., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM. In *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences* (Vol. 3, Issue 2).
- [21] Umar, M. N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Pidie). *Jurnal Real Riset*, 1(1). <https://doi.org/10.47647/jrr.v1i1.98>
- [22] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.